

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren yang berada di Jl. Kebon Salak Rt 02 Rw 06 Kesugihan Cilacap Jawa Tengah, berdiri sekitar tahun 1970 an, yang didirikan oleh KH. Dahri Hasyim yang meneruskan perjuangan ayahnya KH. Hasyim Thohir. sekarang Pondok Pesantren Asaasunnajaah diasuh oleh kyai Muhammad Luthfillah Dahri di bantu oleh adik beliau kyai Itmamul Hamdi serta KH. Jabir Hasyim adik kandung dari Almaghfurlah KH. Dahri Hasyim sebagai kasepuhan di Pondok Pesantren Asaaasunnajaah.

Peran kyai sebagai pengasuh dalam membentuk karakter santri yaitu dengan memberikan contoh uswatun khasanah melalui teori sekaligus praktik secara langsung. Peran kyai sebagai orang tua dalam membentuk karakter santri yaitu mempunyai jiwa yang sabar dalam menghadapi santri yang memiliki karakter berbeda-beda, menjadikan perbedaan itu sebagai keunikan yang diberikan oleh Allah SWT, sebagaimana Rasulullah dalam menghadapi umat nya yang berbeda-beda sifat nya, begitu besarnya rasa khawatir juga perhatian kepada santri yang sudah seperti anak kandung sendiri. Peran kyai sebagai guru dalam membentuk karakter santri yaitu merupakan sosok yang sangat diidolakan dan dijadikan motivasi bagi santri, sosok yang kreatif, dan sosok yang mempunyai banyak relasi baik itu ilmu, pengalaman dan teman sehingga berpengaruh besar dalam kehidupan santrinya. Peran kyai sebagai tabib, beliau senantiasa memperhatikan kesehatan para santri nya dengan usaha

dan ihtiar.

Metode Kyai Luthfillah Dahri dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap dapat diambil kesimpulan bahwa Kyai Luthfillah Dahri sangat berperan dalam membentuk karakter para santri di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap. Kyai Luthfillah menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi para santri dan masyarakat sekitar. Pemberian nasehat dan motivasi dengan kisah dan cerita yang menyenangkan membuat beliau dicintai dan menjadi motivasi para santri untuk mengejar cita-citanya.

Pemberian nasihat tentu dibarengi dengan pujian dan juga hukuman. Pujian dilakukan agar para santri merasa perjuangannya dalam mencari ilmu di Pondok Pesantren Asaasunnajaah dihargai, menjadikan mereka diberi hadiah yang setimpal dengan semangat belajar yang telah dikeluarkannya. Pemberian pujian yang dilakukan kepada santri juga bisa menjadi motivasi bagi santri lainya. Bersanding dengan pujian, Kyai Luthfillah juga akan memberikan hukuman bagi para santri yang melanggar tartib yang sudah ditentukan. Pemberian hukuman ini dapat menjadikan santri menjadi disiplin dan selalu melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan syariat agama islam. Santri akan bertanggung jawab terhadap hal-hal yang telah dilakukannya sesuai porsinya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian peran Kyai Luthfillah Dahri dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan Cilacap terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan para santri untuk kehidupan selanjutnya. Kegiatan tersebut bisa berupa pelatihan membuat kerajinan, keterampilan membuat kesenian. Keterampilan tersebut bisa menjadi bekal para santri setelah lulus dari pondok pesantren.
2. Perlu adanya kerjasama antara kyai, pengurus dan wali santri guna meningkatkan karakter santri. Tentu selain ditempat pendidikan karakter santri terbentuk sesuai dengan lingkungan keluarga nya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak keterbatasan, di antaranya:

1. Keterbatasan Kemampuan Penelitian tidak lepas dari suatu teori, pemahaman, dan kemampuan peneliti dalam menyusun serta menganalisis hasil penelitian. Sehingga kemungkinan besar terdapat perbedaan hasil penelitian, bila penelitian ini dilakukan oleh orang lain.
2. Keterbatasan Penelitian, Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu Pondok Pesantren Asaasunnajaah. Sehingga hasil penelitian sangat mungkin berbeda jika dilakukan di tempat lain.

3. Keterbatasan Biaya Penelitian ini hanya dilakukan selama empat bulan karena keterbatasan biaya. Sebab, biaya merupakan satu hal pemegang pemeran penting dalam suksesnya sebuah penelitian.
4. Objek Penelitian Penelitian ini hanya meneliti tentang peran kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Asaasunnajaah.